

OPERASI PASAR MINYAK GORENG  
Sasaran Luar Kota Wonogiri

**WONOGIRI (KR)** - Memasuki periode kedua Pemkab Wonogiri menggelar operasi pasar (Opas) minyak goreng, dengan prioritas warga luar wilayah perkotaan Wonogiri. Hal itu dilakukan karena warga yang tinggal di Kecamatan Wonogiri Kota relatif mudah mendapatkan minyak di pasar kota maupun toko-toko swalayan. Operasi pasar tahap kedua dimulai Senin (14/3). "Hari pertama di Kecamatan Selogiri, Selasa di Ngadirojo, kemudian Karangtengah dan Batuwarno," jelas Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah dan Perindustrian dan Perdagangan (KUKM dan Perindag) Wonogiri, Wahyu Widayati SSos MM.

Wahyu juga menjelaskan, minyak goreng yang disalurkan kepada para pedagang sebanyak 3.600 liter. Jumlah pedagang penerima jatah dibatasi 60 orang, setiap pedagang mendapatkan lima karton minyak goreng dengan isi perkarton 12 liter dan harus dijual lagi ke konsumen. "Setiap periode dilaksanakan di lima kecamatan dan setiap kecamatan mendapatkan jatah 1.500 liter. Operasi pasar periode dua ini dilakukan Jumat ((18/3). Untuk kecamatan lain, akan digelar periode berikutnya," ungkap Wahyu Widayati. Pada operasi pasar minyak goreng, setiap penerima mendapatkan jatah dua liter. Setiap liter diberi harga Rp 13.500, sedangkan untuk minyak goreng premium (botol) Rp 14.000. **(Dsh)**

KERJA SAMA KEMENDES-UNPAN  
'Matching Fund' di Wonogiri

**WONOGIRI (KR)** - Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (Kemendes PDTT) bersama Universitas Pancasila (Unpan) Jakarta melakukan *Matching Fund 2022* di Kabupaten Wonogiri, Senin (14/3). Kegiatan tersebut diharapkan mampu meningkatkan potensi daerah Wonogiri, baik di bidang pembangunan desa maupun olahraga, agar lebih maju dan berkembang lagi.

Rektor Universitas Pancasila Jakarta Prof Dr Edie Toet Indratno SH MSi FCBArb mengungkapkan, salah potensi yang dilirikinya ada bidang olahraga, khususnya cabor paralayang. "Kebetulan kami juga pengurus KONI Pusat sehingga cabang olahraga yang satu ini bisa masuk dalam program kami," kata Edi kepada wartawan usai diterima Sekda Wonogiri Drs Haryono MM di kompleks kantor Pemkab Wonogiri.

Bahkan, ujar dia, tidak hanya cabang paralayang tetapi mungkin masih ada potensi cabor lain yang digarap bersama Kemendes PDTT. Guna melihat dari dekat potensi cabor paralayang, tim Universitas Pancasila bersama Kemendes PDTT RI juga melakukan kunjungan lapangan di Desa Sendang Kecamatan Wonogiri Kota.

Direktur Perencanaan Teknis Pengembangan Ekonomi Desa dan Investasi Kemendes PDTT, Drs Adityawarman Darudono menyatakan pihaknya siap mendukung program *Matching Fund 2022* yang melibatkan Rektor Universitas Pancasila Jakarta. **(Dsh)**

BANYUMAS DIKEPUNG BANJIR  
Sekitar 1.500 Warga Diungsikan

**BANYUMAS (KR)** - Hujan deras yang mengguyur wilayah Banyumas, Senin (14/3) sore hingga Selasa (14/3), menyebabkan bencana banjir di empat kecamatan yakni Kecamatan Kalibagor, Kemranjen, Sumpiuh dan Tambak. Akibatnya, ribuan warga harus diungsikan.

Sekretaris Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Banyumas, Gatot Eprie saat dikonfirmasi menjelaskan bencana banjir cukup parah terjadi di Desa Gebangsari KecamatanTambak, Desa Kedungpring Kecamatan Kemranjen, dan Desa

Pandak Kecamatan Sumpiuh. Sekitar 1.500 warga terpaksa diungsikan. "Titik pengungsian Desa Gebangsari Tambak berlokasi di balai desa setempat, ada sekitar 500 orang. Tempat pengungsian di Di Desa Pandak Sumpiuh di masjid, ada 200 pengungsi, pengungsian lainnya ada di Desa Prembun Tambak," jelas Gatot.

Untuk mengevakuasi pengungsi, BPBD mengirim sejumlah perahu karet dan mendirikan dapur umum di tempat pengungsian. Banjir di tiga kecamatan tersebut akibat tiga sungai meluap karena tidak mampu

menampung air hujan. Yakni Sungai Sengon di Desa Pandak, Sungai Kecepek di Desa Gebangsari, dan Sungai Gatel.

Di Kecamatan Kalibagor, hujan deras menyebabkan Sungai Bener yang ada di Desa Kalibagor meluap. Satu sekolah, yakni MTs Baitul Muslim, terendam. Kepala Sekolah MTs Baitul Muslim, Wasis Fahrudin mengatakan, banjir terjadi karena salah satu sisi tembok keliling sekolah jebol. "Sebenarnya kami sudah membuat tembok keliling agar air luapan tidak masuk. Tetapi kali ini jebol sehingga banjir masuk. Untuk sementara, 148 siswa

diliburkan," ungkapnya.

Kapolsek Kalibagor AKP Dwi Astuti Ratna mengatakan, wilayah langganan banjir di Kalibagor meliputi Desa Kalibagor dan Desa Pajerukan. Sedikitnya ada 15 kepala keluarga yang terdampak.

Bencana banjir di Kecamatan Kemranjen hingga Tambak menyebabkan jalan nasional lintas Buntu Kemranjen macet sekitar dua kilometer. "Banjir menggenangi ruas jalan tersebut," jelasnya. **(Dri)**



KR-Driyanto

*Banjir di Kalibagor merendam MTs Baitul Muslim.*

DJARUM FOUNDATION TERUS BERPARTISIPASI  
Kudus Sudah Wujudkan 'Herd Immunity'

**KUDUS (KR)** - Animo masyarakat Kabupaten Kudus dalam mendukung pemerintah untuk menyukseskan program vaksinasi Covid-19 cukup tinggi. Dari jumlah penduduk di wilayah Kota Kretek yang menjadi target vaksinasi sebanyak 607.063 orang, sudah lebih 70 persen mengikuti vaksin dosis pertama. Peserta vaksin pertama melanjutkan vaksin kedua, dan tinggal sekitar 50.000 peserta atau 10 persen yang harus dituntaskan.

Demikian disampaikan Program Associate Djarum Foundation, Purwono Nugroho, Selasa (15/3), usai menyelesaikan pembagian hadiah undian doorprize peserta Ayo Kudus Vaksinasi dosis lengkap tahap ketiga di Wisma Djarum Ploso Kudus.

Djarum Foundation telah berpartisipasi dalam penyelenggaraan vaksinasi dosis lengkap dengan jumlah peserta yang sudah divaksin mencapai 262.000 orang. "Di Kudus, jumlah warga yang sudah

divaksin Covid-19 mencapai 71 persen dari total yang menjadi target vaksinasi," jelasnya.

Sesuai ketentuan WHO, target herd immunity atau kekebalan komunal terpenuhi jika jumlah peserta vaksin sudah mencapai minimal 70 persen.

Untuk Kabupaten Kudus yang memiliki total penduduk 871.311 orang, jumlah warga yang menjadi target vaksinasi sudah memenuhi syarat *herd immunity*. "Dengan lebih 70 persen dari warga yang menjadi target vaksinasi, artinya Kudus sudah berhasil mewujudkan herd immunity atau kekebalan komunal," tandas Purwono.

Untuk mendukung program pemerintah agar target vaksinasi Covid-19 terpenuhi, Djarum Foundation akan terus berpartisipasi dalam penyelenggaraan program vaksin umum Covid-19 melalui gerakan Ayo Kudus Vaksinasi dengan tagline *Gelis Balik Normal Meneh*.

Untuk membangkitkan animo masyarakat agar bersedia ikut vaksinasi, Djarum Foundation juga memberikan apresiasi dengan rangsangan undian doorprize.

Menurut Purwono Nugroho, Djarum Foundation menyediakan doorprize lima sepeda motor, 10 unit kulkas, 10 unit mesin cuci, serta 10 unit TV LCD 32 inc. Hadiah diberikan melalui lima tahap dan saat ini telah memasuki tahap ketiga. Untuk dosis lengkap tahap keti-

ga, juga telah digelar undian.

Peserta beruntung yang menerima hadiah tahap ketiga di antaranya Muhammad Santosa dan Sutarsi mendapatkan TV LCD 32 inc, Sutanto dan Junaidi memperoleh mesin cuci, serta Sripah dan Jemimah membawa pulang kulkas.

Pemenang hadiah utama satu unit sepeda motor Yamaha Gear diraih Fatmawati (23) warga Desa Karangampel Kecamatan Kaliwungu Kudus. **(Trq)**



KR-Mc Thoriq

*Purwono Nugroho menyerahkan hadiah sepeda motor kepada Fatmawati.*

HUKUM

DIDUGA MENIPU ANGGOTA POLISI  
Pasutri Dibekuk di Bengkulu

**TEGAL (KR)** - Pasangan suami istri (pasutri) warga Desa Pesarean Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal, MR (40) dan WA (35), dibekuk polisi di tempat persembunyiannya, setelah dilaporkan dugaan menipu seorang anggota polisi. Hingga Selasa (15/3) kemarin, para tersangka masih diperiksa petugas Satreskrim Polresta Tegal.

Pasutri itu melakukan tindak pidana penipuan berkedok investasi jual beli rongsok. Kapolresta Tegal, AKBP Rahmad Hidayat, mengatakan kasus itu sebenarnya terjadi dua tahun lalu, tepatnya di tahun 2020. Awalnya tersangka menyampaikan kepada korban jika ada besi yang akan dijual dengan harga mu-

rah.

"Dalihnya kalau besi itu dijual lagi, akan mendapatkan keuntungan yang cukup besar," ujar Hidayat.

Korban tertarik dengan kata-kata kedua tersangka, korban kemudian menyerahkan uang secara bertahap hingga mencapai Rp 430 juta. Namun, setelah semua uang itu diterima, pasutri itu tidak ada kabar beritanya.

"Belakangan diketahui, keduanya bersembunyi bersama keluarganya di Kota Bengkulu. Korban kemudian melaporkan kasusnya dan kita langsung melakukan penyekatan hingga akhirnya pelaku kita tangkap di Bengkulu," tambah Hidayat. **(Ryd)**

DIDUGA MASALAH KELUARGA  
Lelaki Asal Jetis Bantul Panjat Tower

**YOGYA (KR)** - Aksi percobaan bunuh diri yang dilakukan Suyatno (31), Senin (14/3) pukul 13.42, di lantai 4 Toko A Takrib Jalan Bhayangkara 68 Ngupasan Gondomanan Yogyakarta berhasil digalkan setelah negosiasi keluarga yang didampingi petugas Polresta Yogyakarta.

"Pukul 13.42, Suyatno warga Gatén Camden Jetis Bantul datang mengendarai sepeda motor dan di parkir di Toko Api Biru depan Cyber Game Area Jalan Bhayangkara 66 A. Selanjutnya menyebarkan jalan menuju toko serabi Notosuman

62 dan menaiki melalui tembok naik ke lantai atas melalui kabel yang menjulur ke atas menuju lantai 4 Toko A Takrib," papar Kasubag Humas Polresta Yogyakarta AKP Timbul SR, Selasa (15/3).

Saksi sempat memperingatkan dari lantai 3 namun namun Suyatno tidak menghiraukan peringatan tetap naik ke lantai 4 Toko A Takrib dan naik ke atas pemancar sektoral di lantai 4 dan berdiri di atas pemancar. "Pukul 14.00 istri Suyatno datang menemui suaminya didampingi Ka SPK Polresta Yogya untuk dilakukan negosiasi, dan Pukul 15.00 petugas Basarnas datang dan mencoba melakukan evakuasi," papar Timbul.

Pukul 16.35, keluarga Suyatno juga datang dan membujuknya untuk turun. "Pukul 16.40, Suratno akhirnya bisa dinego dan berhasil turun dari pemancaran sektoral itu. Selanjutnya Pukul 16.45, Suyatno dibawa ambulans ke Polresta Yogyakarta guna untuk dimintai keterangan," jelasnya.

Disebutkan, personil yang terlibat adalah penyelamatan tersebut antara lain Polsek Gondomanan, Satsabhara Polresta Yogyakarta, Koramil Gondomanan, Basarnas, BPBD, Dinas Kesehatan Yogyakarta, Linmas. "Sebelum melakukan percobaan bunuh diri lelaki itu sempat SMS kepada keluarga. Kejadian berawal dari masalah keluarga," jelas Timbul. **(Vin)**



KR-Istimewa

*Aksi pelaku percobaan bunuh diri berdiri di atas pemancar.*

SIDANG KASUS PABRIK OBAT DI KASIHAN

Kelabui Petugas dengan Izin Palsu

**BANTUL (KR)** - Majelis hakim PN Bantul yang diketuai Aminnudin SH MH dengan hakim anggota Dian Yustisia SH MH dan Gatot Raharjo SH MH, Senin (14/3), melanjutkan persidangan kasus pabrik obat terlarang di Kasihan Bantul dan Banyuraden Sleman yang beroperasi sejak tahun 2018 dan berakhir karena digrebek petugas Bariskrim Mabes Polri 13 September 2021.

Sidang tersebut mestinya dijadwalkan untuk memberi kesempatan kepada saksi *a decharge* atau saksi yang meringankan, tapi tidak datang. Kemudian sidang dilanjutkan dengan mendengarkan keterangan tiga terdakwa yakni Jk, Wis dan Da.

Di depan majelis hakim dan jaksa penuntut umum (JPU) Sulisyadi SH MH, Yunita Astuti SH MH dan Nurhadi Yutama SH MH, ketiga terdakwa mengakui pabrik pil terlarang itu tidak mempunyai izin operasi dan izin edar.

Untuk mengelabui petugas, pabrik tersebut membuat surat izin palsu sebagai CV Cemerlang Persada yang bergerak di bidang pengepakan tepung terigu dan susu.

Ketiga terdakwa juga ta/bulan, ditambah bonus dan THR.

Sedangkan terdakwa Wis dan Da tugasnya di bawah pengawasan Jk. Mereka bertugas pengawasan pabrik di Banyuraden dan Kasihan dan menerima barang masuk maupun barang keluar dari pabrik. Upah kedua-



KR-Judiman

*Persidangan kasus pabrik pil terlarang di Kasihan dan Banyuraden.*

DIKUBUR SECARA DIAM-DIAM  
Suami Aniaya Istri Hingga Tewas

**KARANGANYAR (KR)** - Suminem (54) warga Harjosari Karangpandan yang meninggal dunia pada Jumat (4/3) lalu ternyata korban penganiayaan. Suaminya, Sut (54), ditetapkan tersangka dalam kasus itu. Ia diduga melakukan kekerasan terhadap korban sampai nyawanya melayang.

Kasus ini terkuak dari laporan warga yang merasa curiga penguburan Sumiyem dilakukan diam-diam oleh suaminya. Usai dilaporkan ke kepolisian, makamnya lalu dibongkar. Jenazahnya diotopsi oleh Bidokkes Polda Jateng di TPU Munggur.

Kasat Reskrim Polres Karanganyar AKP Kresnawan Husein, Se-

nin (14/3), mengatakan belum menerima hasil otopsi. Penetapan tersangka didasari pengakuan Sut kepada polisi. Ia kini ditahan selama pemeriksaan. Tersangka mengaku terkejut akibat dikejar utang. Lelaki bertambah emosi karena istrinya yang sakit tak kunjung sembuh dan membuatnya kerepotan.

"Ada 13 saksi yang kita mintai keterangan. Satu diantaranya suami korban. Dari hasil yang kita dapatkan, dugaan sementara Suminem meninggal dunia lantaran dianiaya," ucap Kresnawan, Senin (14/3).

Sut mengaku menendang kepala korban dengan lututnya, saat korban buang air besar dalam posisi jongkok. Tendangan itu membuat korban ter-

pental dan kepalanya membentur tembok. Tak sampai di situ, saat tubuh korban digendong dari kamar mandi ke kamar tidur, kepalanya kembali membentur dinding. Polisi masih menelusuri adakah faktor kesengajaan dalam insiden itu.

Ditanya motif penganiayaan itu, tersangka bilang kesal dengan prahara yang dialaminya. Istrinya yang tak kunjung sembuh dari sakit membuatnya tambah frustrasi memikirkan kejaran utang. Atas kejadian tersebut, tersangka diganjar dengan pasal 351 (3) KUHP tentang penganiayaan yang mengakibatkan kematian, dengan ancaman hukuman maksimal lima belas tahun kurungan penjara. **(Lim)**